



PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJERIAL BISNIS KELOMPOK USAHA MIKRO KECIL SEJAHTERA LENTENG AGUNG JAKARTA SELATAN

AUTHOR

¹⁾Reny Andriyanty, ²⁾Delila Rambe, ³⁾Asrarudin, ⁴⁾Tagor Rambey, ⁵⁾Mauliyanti Karepesina

ABSTRAK

Bisnis makanan tersebut adalah bisnis skala kecil dan menengah yang secara umum memiliki kendala modal dan pengelolaan manajerial untuk dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai kampus yang mengemban visi untuk menjadi perguruan tinggi unggulan dibidang bisnis dan informatika yang berwawasan kebangsaan, maka sudah seharusnya melakukan pengabdian kepada pelaku bisnis di sekitar kampus. Terkait kendala rendahnya kemampuan manajerial para pelaku UMKM bidang kuliner di sekitar kampus IBI Kosgoro 1957. Terkait solusi yang ditawarkan adalah upaya peningkatan kemampuan manajerial dengan mengedukasi para pelaku bisnis itu sendiri. Kegiatan pengabdian dengan tujuan meningkatkan kompetensi mengelola bisnisnya dalam jangka panjang bagi masyarakat sasaran. Metode pendekatan yang akan dilakukan dalam program ini adalah penyuluhan. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dalam dua kegiatan dari tanggal 7-8 Juni 2023. Kelompok masyarakat sasaran adalah kelompok usaha Sejahtera dengan anggota 10 kelompok usaha dilingkar kampus IBI Kosgoro 1957. Kegiatan ini dinyatakan bermanfaat oleh peserta. Tingkat pemahaman peserta terkait peran manajerial yang baik dalam pengembangan bisnis meningkat sekitar dua puluh lima persen. kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman peserta atas peran manajerial dalam pengembangan bisnis skala mikro sebelum diberikan penyuluhan, rata-rata tingkat pemahamannya adalah 32,5 persen Setelah kegiatan pengabdian dilakukan, maka nilai rata-rata tingkat pemahaman adalah 57,5 persen.

Kata Kunci

UMKM, Kelompok Usaha Sejahtera, Kemampuan Manajerial, Kepemimpinan

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

¹⁻⁵⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
¹⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
¹⁻⁵⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Reny Andriyanty
r.andriyanty@gmail.com

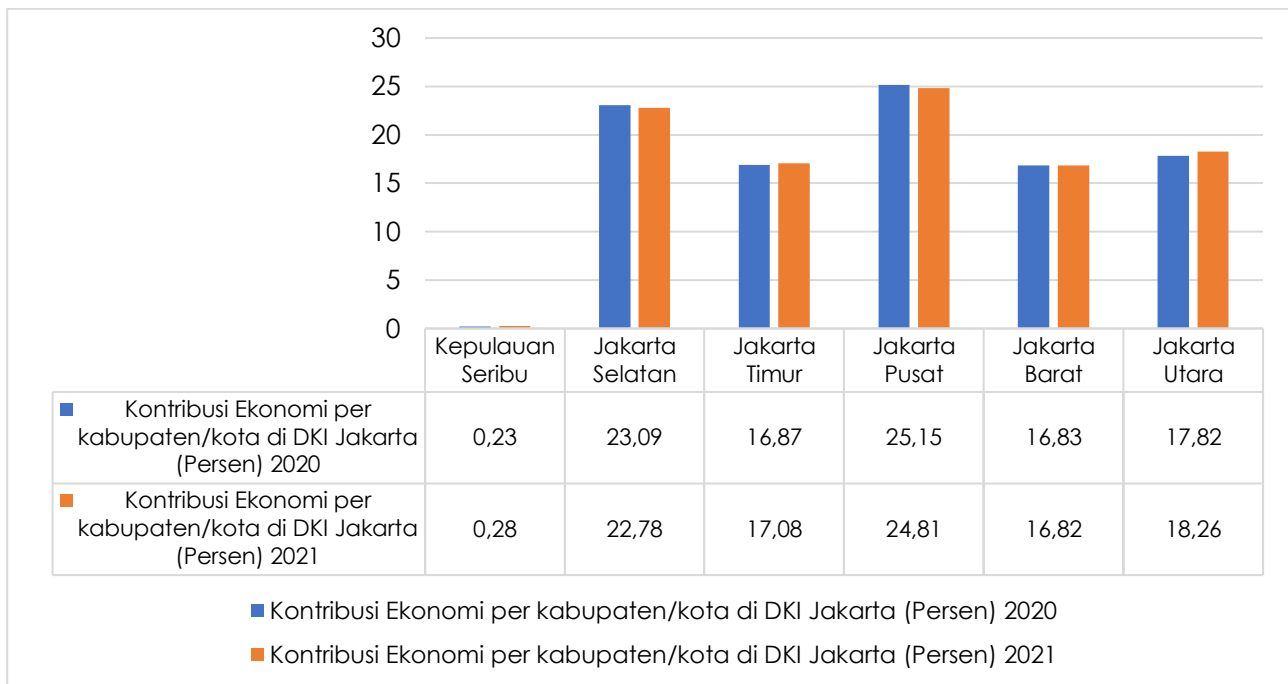
LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Statistik Daerah Kota Jakarta Selatan Tahun 2020 dinyatakan bahwa kontribusi ekonomi kota madya Jakarta Selatan pada 2020 dan 2021 memiliki persentase terbesar kedua setelah Jakarta Pusat. Data rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Kontribusi Ekonomi per Kabupaten/Kota di DKI Jakarta Tahun 2020-2021.

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan, 2022).

Data perkembangan industri menengah kecil pada tahun 2019 untuk industri makanan memiliki nilai persentase 20,73 (Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 2021). Data tersebut menunjukkan besarnya potensi industri kecil menengah sektor makanan. UMKM secara nasional menyumbang 61,07 dari total PDB dan menyerap 97 persen tenaga kerja di Indonesia. Potensi ini seharusnya dapat dikelola agar UMKM Indonesia semakin mandiri dan berkembang (Zaman & Andriyanty, 2022a).

Terlepas dari potensi besarnya dalam perekonomian Indonesia, UMKM mengalami banyak kendala terutama pada sumber daya manusia dan akuntabilitas yang menyangkut kemampuan manajemen yang baik (Bank Indonesia & LPPI, 2015). Kegiatan peningkatan kemampuan manajerial bagi para pelaku UMKM sangat direkomendasikan untuk meningkatkan daya saing (Sutisna & Djuwendah, 2019). Penelitian atas kemampuan manajerial yang dilakukan pada UMKM di kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara menunjukkan bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan UMKM (Pandey et al., 2022). Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa kemampuan manajerial juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner (Abdillah et al., 2019). Dan di sekitar Kampus IBI Kosgoro 1957 Jakarta Selatan banyak tumbuh bisnis kuliner. Bisnis makanan tersebut adalah bisnis skala kecil dan menengah yang secara umum memiliki kendala modal dan pengelolaan manajerial untuk dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan (Andriyanty, Aras, et al., 2020; Andriyanty, 2021).

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian. Hasil penelitian pertama dilakukan oleh Hasibuan, Rambey dan Andriyanty yang dilakukan pada pelaku UMKM di kampung budaya Setu Babakan Jagakarsa pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja



kewirausahaan para pelaku UMKM. Faktor penting dalam kompetensi manajemen yang dianalisis dan berpengaruh signifikan adalah kemampuan perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan dan kemampuan memasarkan produk/jasa dari UMKM tersebut. Seluruh faktor menunjukkan perlunya peran manajerial dalam pengelolaan bisnis skala mikro, kecil dan menengah (Hasibuan et al., 2020). Secara umum, pemahaman mengenai peran manajerial dalam pengembangan bisnis kecil, mikro dan menengah, adalah faktor penting bagi pemilik bisnis (Andriyanty, Yunaz, et al., 2020). Hasil penelitian kedua terkait pentingnya peran UMKM dalam kesejahteraan bangsa dengan peneliti Zaman dan Andriyanty pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan dan positif terhadap kesejahteraan bangsa. Sehingga pemerintah harus mempermudah perizinan dan sertifikasi, meniadakan pajak bagi usaha mikro dan kecil, menyediakan dukungan teknologi informasi serta memperluas akses terhadap sektor keuangan (Zaman & Andriyanty, 2022b).

Sebagai kampus yang mengemban visi untuk menjadi perguruan tinggi unggulan dibidang bisnis dan informatika yang berwawasan kebangsaan, maka sudah seharusnya melakukan pengabdian kepada pelaku bisnis di sekitar kampus. Terkait kendala rendahnya kemampuan manajerial para pelaku UMKM bidang kuliner di sekitar kampus IBI Kosgoro 1957. Maka solusi yang ditawarkan IBI Kosgoro 1957 adalah pemberian penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dengan mengedukasi para pelaku bisnis itu sendiri. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: meningkatkan kompetensi masyarakat sasaran terkhusus pada kemampuan manajerial pengelolaan bisnis skala mikro kecil agar bisnisnya dapat berhasil. Manfaat kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan masyarakat pengusaha mikro kecil yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar kampus IBI Kosgoro 1957 sehingga menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang akan dilakukan dalam program ini adalah penyuluhan dan demonstrasi pengisian kertas kerja terkait pengembangan kemampuan pengelolaan SDM dan strategi bisnis dengan prioritas utama membina dan memberdayakan para pelaku UMKM bidang kuliner dilingkar kampus IBI Kosgoro 1957 Jakarta Selatan. Kelompok ini merupakan kelompok masyarakat terdekat dengan kampus. Asumsi ini diperlukan agar proyek tepat pada sasaran masyarakat.

Ketercapaian tujuan kegiatan memerlukan komunikasi yang efektif dengan mitra. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan interaktif antara pembicara ahli dengan peserta. Diskusi yang aktif diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keingintahuan peserta dalam materi yang diberikan. Kegiatan ini terdiri atas empat kegiatan utama sebagai berikut:

- Kegiatan 1.** Persiapan pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan dilakukan perencanaan untuk mempersiapkan berbagai hal dan pembekalan terhadap tim ahli dan asisten pelatih yang akan melatih masyarakat pada saat program berjalan.
- Kegiatan 2.** Tim pengusul program akan berkoordinasi dengan Ketua kelompok usaha mikro dan kecil terkait izin kegiatan terhadap pelaku UMKM yang menjadi sasaran pelaksanaan program ini.
- Kegiatan 3.** Pelaksanaan program ini sendiri. Program ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dimana masing-masing pertemuan akan melatih 10 pelaku UMKM sekitar kampus. Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 7 Juni 2023. Kegiatan kedua dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023. Setiap pelatihan, akan melibatkan 2 tim ahli dan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pelatihan yang akan melatih semua peserta. Setiap peserta yang mengikuti program ini akan ditanggung biaya transportasi dan konsumsi.



Kegiatan 4. Pelaksanaan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kegiatan pelatihan pasca pelaksanaan program dan pelaporan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kepakaran bidang manajemen diperlukan untuk membentuk perilaku pelaku UMKM untuk dapat memenej bisnisnya dengan benar. Dan terkait persaingan bisnis, UMKM harus dilatih untuk mampu membuat strategi agar bisnisnya dapat berkembang. Pakar dibidang manajemen ini terdiri atas empat orang. Pakar pertama adalah Reny Andriyanty, S.P., M.Si. dengan kepakaran strategi dan pemasaran. Delila Rambe, SH., MM. dan Dr. Drs. Asrarudin, M.M. akan melatih masyarakat untuk mampu mengelola SDM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat sasaran adalah kelompok usaha mikro kecil "Sejahtera". Kelompok usaha ini beranggotakan 10 orang yang rata-rata bidang bisnisnya adalah kuliner. Demografi peserta secara umum adalah didominasi perempuan, kelompok umur antara 31-67 tahun. Pendidikan rata-rata adalah sekolah menengah atas. Omzet penjualan per bulan adalah Rp.10.130.000. Data detail mengenai demografi anggota kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Demografi Peserta Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

No.	Demografi	Keterangan	
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	= 30%
		Perempuan	= 70%
2.	Usia	Minimal	= 31 Tahun
		Maksimal	= 67 Tahun
		Rata-rata	= 50,2 Tahun
3.	Tingkat Pendidikan	S1	= 10%
		SMA	= 70%
		SMP	= 20%
4.	Omzet penjualan	Minimal	= Rp 4.000.000
		Maksimal	= Rp25.000.000
		Rata-rata	= Rp10.130.000

Sumber: data primer diolah (2023).

Kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik. Materi yang diberikan terbagi atas dua. Materi pertama mengenai peran manajerial dalam pengembangan bisnis. Materi kedua adalah pentingnya peran pemimpin bisnis dalam mengembangkan bisnis skala mikro.

Materi yang diberikan pada hari pertama adalah mengenai hubungan antara manajemen bisnis dengan struktur organisasi dengan pemateri Reny Andriyanty, S.P., M.Si. Secara umum materi yang diberikan adalah pentingnya peran pemilik bisnis dalam tata kelola bisnis.

Bisnis atau suatu organisasi yang berorientasi laba setidaknya memiliki 3 lapis manajemen yaitu manajemen puncak, manajemen tengah yang secara umum terdiri atas 3 bagian dalam struktur organisasi yaitu bidang keuangan, bidang produksi, dan bidang pemasaran dan manajemen bawah yang merupakan pelaksana. Manajemen puncak bertanggung jawab secara penuh terhadap



Gambar 2. Foto Kegiatan Pertama



berjalannya seluruh proses manajemen pembiayaan dan manajemen produksi sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Sementara manajemen tengah terdiri atas bagian keuangan, produksi dan pemasaran. Bidang keuangan adalah bagian yang menghitung dan menaksir secara terinci seluruh fungsi pembiayaan perusahaan baik mencari sumber-sumber pembiayaan maupun pemanfaatan pembiayaan perusahaan tersebut secara efektif dan efisien. Bidang produksi adalah bagian yang menentukan secara fisik kualitas dan kuantitas komoditi yang akan dihasilkan dengan menentukan saprodi apa saja yang diperlukan serta teknologi yang akan diterapkan sesuai anggaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan bidang keuangan. Sementara itu bagian produksi harus berkoordinasi dengan bagian pemasaran untuk mengetahui apa, bagaimana, dan berapa kualitas dan kuantitas komoditi yang harus dihasilkan agar sirkulasi penyimpanan komoditi yang telah dihasilkan di gudang dapat berjalan baik dan tidak menimbulkan pemborosan. Sementara manajemen bawah adalah seluruh pelaksana yang terlibat dalam proses produksi di lapangan. Berdasarkan hal ini antar bidang tersebut harus terjalin hubungan koordinatif yang baik. Sementara hubungan antara lapisan manajemen harus dijalankan dalam bentuk instruksi dan perintah yang tepat sehingga seluruh proses keuangan, produksi, dan pemasaran dapat berjalan efektif dan efisien.



Gambar 2. Foto Kegiatan Kedua

Materi pada hari kedua adalah mengenai pengelolaan SDM yang dipresentasikan oleh pemateri Dr. Drs. Asrarudin dan Delila Rambe, S.H., M.M. Materi adalah mengenai kepemimpinan dalam organisasi.

Kepemimpinan adalah sekumpulan kemampuan dan sifat pribadi seperti kewibawaan, kecerdasan, kebijakan, keterbukaan, kesediaan berbagi

dan sikap positif lainnya yang dapat digunakan untuk meyakinkan orang-orang yang dipimpinnya. Karakter yang harus dimiliki seorang pemimpin utamanya adalah jujur. Karakter lainnya adalah mampu berkomunikasi dengan baik, percaya diri, mampu menjadi teladan yang baik, rendah hati, dapat diandalkan, berpikiran terbuka, mempercayai karyawannya, kreatif, menginspirasi, fokus, optimis dan realistis, mampu membaca keadaan dengan cepat dan mau selalu belajar. Kepemimpinan harus mampu membangun visi bisnis, menetapkan strategi, mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien, mampu membaca dan menangkap peluang bisnis, mampu membangun kerja sama tim dan tidak memecah belah karyawan, kreatif, memiliki motivasi tinggi dan berambisi untuk memajukan bisnis. Membangun sikap dan karakter sebagai seorang pemimpin bisnis menjadi keharusan karena pemimpin memiliki tanggung jawab besar untuk membangun dan mengembangkan bisnis serta menjamin kesejahteraan karyawan.

Hasil evaluasi terhadap kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa seratus persen peserta menyatakan kegiatan ini bermanfaat. Beberapa aktivitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

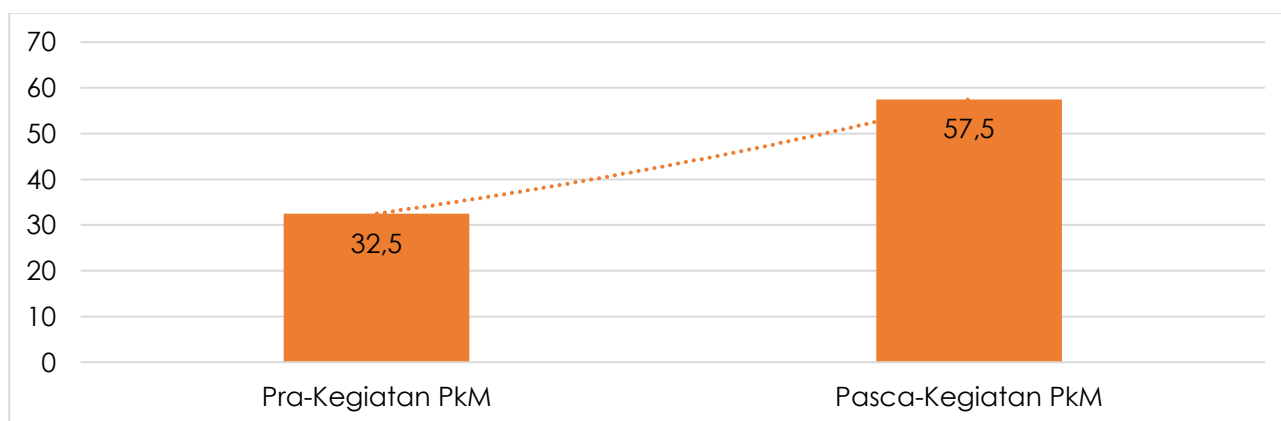




Gambar 4. Foto Bersama Masyarakat Kelompok Sasaran

Hasil pra-kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman peserta atas peran manajerial dalam pengembangan bisnis skala mikro, nilai terendah adalah 5 persen; nilai tertinggi 60 persen; dengan rata-rata tingkat pemahaman adalah 32,5 persen (angka persentase ditunjukkan secara subyektif masing-masing peserta atas pemahaman mereka mengenai atas peran manajerial dalam pengembangan bisnis). Setelah kegiatan pengabdian dilakukan didapat data sebagai berikut: pemahaman peserta atas peran manajerial dalam pengembangan bisnis skala mikro, nilai terendah adalah 50 persen; nilai tertinggi 80 persen; dengan rata-rata tingkat pemahaman adalah 57,5 persen (angka persentase ditunjukkan secara subyektif masing-masing peserta atas pemahaman mereka setelah kegiatan pengabdian).

Analisa atas tingkat pemahaman peserta sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dan setelah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sebesar 25 persen (dari 32,5 persen menjadi 57,5 persen). Secara grafis dampak peningkatan pemahaman masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Kelompok Sasaran Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber: data primer diolah (2023)

Efek kegiatan yang menunjukkan hasil positif sejalan dengan visi dan misi IBI Kosgoro 1957. IBI Kosgoro 1957 pada dasarnya berupaya meningkatkan kontribusinya terhadap pengembangan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan diantaranya adalah penyuluhan terkait tata Kelola permodalan yang efektif dan efisien bagi dua puluh pelaku UMKM di Setu Babakan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat sasaran sebesar dua puluh persen (Harisman et al., 2023). Respons positif juga tampak pada kelompok masyarakat sasaran pasca kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan *E-Commerce* guna meningkatkan keterampilan wirausaha dan UMKM di Jagakarsa Jakarta Selatan (Hasibuan et al., 2022). Pembinaan bagi UMKM pemula terkait modal dan pemberdayaan koperasi juga menunjukkan hasil peningkatan pemahaman sebesar 19 persen (Kamarul Zaman et al., 2022). Upaya pengabdian kepada masyarakat lainnya adalah membina kelompok masyarakat karang



taruna untuk dapat memberdayakan lahan sempit untuk dapat menghasilkan pendapatan secara mandiri dengan memberikan pelatihan *smart-plant-gardening*. Dan hasilnya menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman sebesar 20 persen (Andriyanty & Wahab, 2021). Kegiatan pengabdian terhadap siswa/siswi sekolah dasar negeri No.11 Lenteng Agung juga menunjukkan adanya efek peningkatan pemahaman atas kewirausahaan sebesar dua puluh dua persen (Andriyanty, Hasibuan, et al., 2020). Kegiatan pengabdian yang diberikan kepada masyarakat sasaran yang termajinalisasi yaitu pada kelompok tani penggarap di Bogor terbukti telah mampu meningkatkan kemampuan manajemen sistem pertanian kelompok tersebut (Masnang et al., 2019).

PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dalam dua kegiatan dari tanggal 7-8 Juni 2023. Kelompok masyarakat sasaran adalah kelompok usaha Sejahtera dengan anggota 10 kelompok usaha dilingkar kampus IBI Kosgoro 1957. Kegiatan ini dinyatakan bermanfaat oleh peserta. Tingkat pemahaman peserta terkait peran manajerial yang baik dalam pengembangan bisnis meningkat sekitar dua puluh lima persen. kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman peserta atas peran manajerial dalam pengembangan bisnis skala mikro sebelum diberikan penyuluhan, rata-rata tingkat pemahamannya adalah 32,5 persen Setelah kegiatan pengabdian dilakukan, maka nilai rata-rata tingkat pemahaman adalah 57,5 persen.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku bisnis mikro. Setelah dilakukan pengabdian, kelompok masyarakat sasaran menyatakan perlu latihan dan sarana promosi produk-produk yang mereka hasilkan. Maka saran yang direkomendasikan pada kegiatan ini adalah perlunya kesinambungan kegiatan dengan materi yang berbeda terutama terkait pengembangan produk, pelaporan keuangan, bentuk badan usaha, teknologi informasi dan promosi.

REFERENSI

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Andriyanty, R. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UMKM Warteg Sekita Kampus IBI Kosgoro 1957 Jakarta. *Mediastima*, 27(1), 82–95.
- Andriyanty, R., Aras, M., Nur Afuani, S., & Nurfallah Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Makan Padang di Sekitar Lingkar Kampus IBI Kosgor, A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Makan Padang Di Sekitar Lingkar Kampus IBI Kosgoro 1957. *Mediastima*, 26(1), 18–39.
- Andriyanty, R., Hasibuan, A. N., Rambe, D., Wahab, D., Widayati, E., Yunas, H., Damayanty, P., Laksono, R., & Rambey, T. (2020). Penerapan Model Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Murid Sekolah Dasar Negeri 11 Lenteng Agung Jakarta Selatan. *Pengabdian Teratai*, 1(1). <https://kemenperin.go.id>.
- Andriyanty, R., & Wahab, D. (2021). Pelatihan Smart-Plant-Gardening Bagi Karang Taruna. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 274–287. <https://doi.org/>
- Andriyanty, R., Yunaz, H., Wahab, D., Rambey, T., & Masnang, A. (2020). Marketing Management Skill of Mangosteen Farmer. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8). www.ijisrt.com
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan. (2022). *STATISTIK DAERAH KOTA JAKARTA SELATAN 2022*.



- Bank Indonesia & LPPI. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA. (2021). *Buku Data Statistik Sektorial Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020*.
- Harisman, Andriyanty, R., & Hasibuan, A. N. (2023). Pengelolaan Kredit Usaha Bagi Usaha Mikro dan Kecil Pemula di Setu Babakan Kecamatan Jagakarsa. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 72–80. <https://doi.org/10.21067/jpm.v8i1.7308>
- Hasibuan, A. N., Laksono, R., Andriyanty, R., & Aprilia, H. (2022). Pelatihan E-Commerce sebagai Upaya Pembekalan Keterampilan Wirausaha Dan Penguatan UMKM bagi Masyarakat Jagakarsa, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 61–69.
- Hasibuan, A. N., Rambey, T., & Andriyanty, R. (2020). Analisis Karakteristik, Adaptasi Bisnis Dan Kompetensi Manajemen Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pelaku UMKM Di Kampung Budaya Betawi Setu Babakan Jakarta Selatan. *Mediastima*, 26(2), 254–272.
- Kamarul Zaman, R., Andriyanty, R., & Nurdin Hasibuan, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pera Koperasi Bagi Pengusaha Pemula UMKM Setu Babakan di Kecamatan Jagakarsa. *BAKTI BANUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 76–83. <https://ejournal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/>
- Masngang, A., Andriyanty, R., Hendri, A., & Djannah, A. (2019). Pembinaan Kelompok Tani Untuk Optimalisasi Lahan Sempit Berbasis Konservasi Tanah. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 7(1), 18–27. <https://doi.org/10.29313/ethos.v7i1.3853>
- Pandey, K. K., Mamentu, M., & Sampe, S. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Manajerial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 41–51. www.economy.okezone.com
- Sutisna, & Djuwendah, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Manajerial Usaha Mikro Kecil di Desa Sukadana, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 8(4), 220–224.
- Zaman, R. K., & Andriyanty, R. (2022a). Analisis Pengembangan UMKM Terhadap Kesejahteraan Nasional. *Mediastima*, 28(2), 96–114. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i2.437>
- Zaman, R. K., & Andriyanty, R. (2022b). Analisis Pengembangan UMKM Terhadap Kesejahteraan Nasional. *Mediastima*, 28(2), 96–114. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i2.437>.

